

**PERAN PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-QUR'AN  
(TELAAH ATAS TAFSIR *AL-DURR AL-MANTSÛR*  
KARYA JALÂLUDDÎN AL-SUYÛTHY)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MUHAMMAD SHABIRIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**PERAN PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-QUR'AN  
(TELAAH ATAS TAFSIR *AL-DURR AL-MANTSÛR*  
KARYA JALÂLUDDÎN AL-SUYÛTHY)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**MUHAMMAD SHABIRIN**  
**NIM. 180103020110**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shabirin  
NIM : 180103020110  
Tempat, Tanggal lahir : Kotabaru, 24 Oktober 1999  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Peran Perempuan dalam Tafsir Al-Qur'an (Telaah atas Tafsir *Ad-Durr Al-Mantsûr* Karya Jalaluddin As-Suyuthy)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a blue official stamp and a yellow revenue stamp. The blue stamp is rectangular and contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top, 'DIREKTORAT JENDERAL AHKUMHAM' in the middle, and 'KOTA BANGKALAY' at the bottom. The yellow stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and '3F3AKX175573691'.

Muhammad Shabirin  
NIM. 180103020110

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERAN PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (TELAAH ATAS TAFSIR *AL-DURR AL-MANTSÛR* KARYA JALÂLUDDÎN AL-SUYÛTHY)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Shabirin**  
NIM. 180103020110

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag, MA

NIP. 19770827 200212 1 002

Pembimbing II



Syamsuni, MA

NIDN. 2008087705

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Araby, MA

NIP. 198608012 01503 1 003

Tanggal, 26 Desember 2022

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PERAN PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (TELAAH ATAS TAFSIR *AL-DURR AL-MANTSÛR* KARYA JALÂLUDDÎN AL-SUYÛTHY)

Dipersembahkan dan disusun oleh






MUHAMMAD SHABIRIN

NIM.180103020110

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 17 Januari 2023

Tim penguji

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Basrian, M. Fil. I</u> NIP. 19610720 199102 1 001 (Ketua Penguji)	1. 
2.	<u>Bashori, M. Ag</u> NIP. 19700101 199803 1 002 (Penguji 1)	2. 
3.	<u>Dr. Norhidayat, S. Ag, MA</u> NIP. 19770827 200212 1 002 (Penguji 2)	3. 
4.	<u>Riza Saputra, MA</u> NIP. 19891025 201903 1 016 (Penguji 3)	4. 
5.	<u>H. Hanafi, S. Th I, M. A.</u> NIP. 19920920 202203 1 001 (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nurwana, M. Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

## ABSTRAK

**Muhammad Shabirin.** 180103020110, *Peran Perempuan Dalam Tafsir Al-Qur'an (Telaah Atas Tafsir Al-Durr al-Mantsûr, karya Jalâluddîn Al-Suyûthy)*. Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A. dan Pembimbing (II) Syamsuni, MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Perempuan, Peran, Tafsir *al-Durr al-Mantsûr*.

Penulisan skripsi ini adalah bertujuan untuk mengungkap dan memperkenalkan siapa saja perempuan yang berperan dalam tafsir al-Qur'an dan apa saja peran mereka. Riffat Hasan, seorang feminis muslim menyatakan bahwa: "Tradisi Islam sampai sekarang, pada umumnya, sangat ketat berpegang pada patriarki, dan tidak mendorong tumbuhnya ilmuwan dari kalangan perempuan terutama yang ahli dalam pemikiran keagamaan. Dengan demikian, sumber-sumber yang menjadi landasan tradisi Islam, terutama al-Qur'an, hadis, dan fiqih, semuanya ditafsirkan hanya oleh laki-laki". Kemudian, Amina Wadud Juga menyatakan bahwa: "karya-karya tafsir tradisional semuanya ditulis oleh laki-laki". Hal ini berarti bahwa laki-laki dan pengalamannya serta pendapat dan penjelasannya dilibatkan dalam penafsiran. Sementara perempuan dan pengalamannya ditiadakan. Apa yang dinyatakan oleh Riffat Hasan dan Amina Wadud diatas tidaklah sepenuhnya benar, sebab dalam kitab tafsir klasik karya Jalâluddîn Al-Suyûthy misalnya, di dalam kitab tafsir *al-Durr al-Mantsûr* beliau juga mengutip riwayat-riwayat hadis dari seorang perempuan yang berkaitan dengan tafsir al-Qur'an. Maka, tidak sepenuhnya tafsir-tafsir klasik didominasi oleh pendapat dan penjelasan dari kaum laki-laki saja.

Maka, daripada itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui siapa saja perempuan yang berperan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr* dan apa saja peran perempuan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan subjek dan objeknya, semuanya dari bahan-bahan kepustakaan berupa kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadis, kitab-kitab ilmu tafsir dan ilmu hadis, dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Dokumentasi, yang mana mengumpulkan data melalui tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya.

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa perempuan juga memiliki peran dalam tafsir al-Qur'an seperti 'Âisyah binti Abû Bakar, Asmâ' binti Yazîd, Ummu Salamah, Ummu Aiman, Ummu Dardâ', Fâthimah binti Qais, Hafshah binti 'Umar, Ummu 'Athiyah dan masih banyak lagi yang lain dari kalangan sahabat perempuan. Adapun dari kalangan tabi'în seperti 'Amrah binti Abdurrahman, Hafshah binti 'Abdurrahman, Ummu Kultûm binti Abû Bakar dan lain sebagainya. Adapun peran mereka adalah sebagai perawi, penjelas, penanya dan sebab dari turunnya suatu ayat atau surah dalam al-Qur'an.

## KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah yang besar kepada kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik penulis dari dulu sampai sekarang, yang selalu memberikan *support*, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, yaitu kepada Abah H. Ali Yusran dan Mama Hj. Salmiah Fitriana (Almarhumah), serta kakak-kaka dan adik kandung penulis, M. Syahru Ramadhani dan istri, Mutia Ratna dan suami, M. Aldi Hasan dan skripsi ini juga sebagai persembahan untuk seluruh keluarga penulis. Kemudian untuk teman-teman di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018, dan sahabat seperjuangan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semua. *Âmîn yâ rabbal 'âlamîn*.

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami  
pula yang memeliharanya”*

(Q.S. Al-Hijr [15]: 9).



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama dan paling utama tentu saja adalah syukur penulis panjatkan kepada Allah taala karena dengan limpahan karunia-Nya serta petunjuk dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Manusia istimewa yang seluruh perkataan dan perbuatannya adalah kebaikan yang layak diteladani. Yang seluruh getar hatinya adalah kebenaran. Kita berharap semoga kelak beliau mengakui kita sebagai umatnya dan berkenan memohonkan syafaat bagi kita semua.

Setelah melalui berbagai macam rintangan, halangan dan hambatan. Alhamdulillah, pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “*Peran Perempuan dalam Tafsir Al-Qur’an (Telaah Atas Tafsir Al-Durr Al-Mantsûr, Karya Jalâluddîn Al-Suyûthy)*”, dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati. Penulis mengucapkan Jazakumullahu Khairan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang mana beliau telah berkenan untuk menerima saya sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini sehingga saya dapat melaksanakan ujian akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Bapak H. Muhammad Araby, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A. Selaku pembimbing 1 dan Bapak Syamsuni, MA. Selaku pembimbing 2 yang tidak pernah lelah memberikan arahan serta dukungan dari awal sampai berhasilnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, serta seluruh Civitas Akademi UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis: H. Ali Yusran dan mama Hj. Salmiah Fitriana, serta kakak dan adik kandung penulis: Syahru Ramadhani, Mutia Ratna dan Aldi Hasan, yang selalu memberikan semangat untuk penulis bisa

menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi kedua orang tua, kakak, adik kandung penulis dan keluarga penulis.

7. Keluarga Besar Masjid Al-Furqon, terkhusus kepada teman-teman Asrama Tahfizh Al-Furqon yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis ucapkan ribuan terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan penulis di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga. Semoga Allah Swt, selalu melindungi dan memberikan rahmat kepada kita semua.
9. Sahabat penulis yang telah mendukung, menghibur dan berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya, Nada Laila Rahmah, Alvin, Surya, Angkung, Arabic, Midin, Kia, Muhyidinor, Muhammad Zainal Arifin dan Muhammad Abdurrahman Salis, dan Muhammad Thoha. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah Swt, melimpahkan rahmat, keselamatan dan karunia-Nya kepada mereka semua dan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. *Âmîn ya robbal 'âlamîn*.

Banjarmasin, 26 Desember 2022

Muhammad Shabirin

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	H	21.	ك	:	K
7.	خ	:	Kh	22.	ل	:	L
8.	د	:	D	23.	م	:	M
9.	ذ	:	Dz	24.	ن	:	N
10.	ر	:	R	25.	و	:	W
11.	ز	:	Z	26.	هـ	:	H
12.	س	:	S	27.	ء	:	`
13.	ش	:	Sy	28.	ي	:	Y
14.	ص	:	Sh				
15.	ض	:	Dh				

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	Â	a dengan topi di atas
يِـ	Î	i dengan topi di atas
يُـ	Û	u dengan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

## D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

#### **E. Ta Marbûthah**

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### **F. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

#### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّزُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

#### H. Singkatan-Singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa.
2. H.R. : Hadis Riwayat.
3. NIP : Nomor Induk Pegawai.
4. Swt : *Subhanahu wa ta'ala*.
5. Vol. : Volume
6. Q.S. : Qur'an Surah
7. SAW : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salim*
8. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
9. terj. : Terjemahan
10. No. : Nomor
11. Dkk. : Dan Kawan-kawan
12. t.tp. : Tanpa Tempat Penerbit.
13. t.p. : Tanpa Penerbit.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PEREMPUAN PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH KEBANGKITAN NABI SAW .....</b>	<b>15</b>
A. Perempuan Pada Masa Sebelum Islam .....	15
B. Perempuan Setelah Datangnya Islam .....	19
C. Perempuan Pada Masa Rasulullah SAW .....	24
D. Perempuan Pada Masa Tabi'in.....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KITAB AL-DURR AL-MANTSÛR DAN PENGARANGNYA .....</b>	<b>33</b>
A. Imam Jalâluddîn Al-Suyûthy.....	33
1. Biografi Imam al-Suyûthy .....	33
2. Guru-guru Imam Al-Suyûthy .....	34
3. Karya-karya Imam al-Suyûthy .....	35
4. Tanggapan Para Ulama Terhadap Imam Al-Suyûthy .....	36
B. Sekilas tentang Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	38

1. Penulisan Kitab Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	38
2. Metode Penafsiran Kitab <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	39
<b>BAB IV TOKOH-TOKOH PEREMPUAN DAN PERANNYA DALAM TAFSIR AL- DURR AL-MANTSÛR .....</b>	<b>41</b>
A. Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	41
1. Thabaqah Sahabat.....	41
2. Thabaqah Tabi'în .....	53
B. Peran Perempuan Dalam Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	59
1. Perempuan Sebagai Perawi .....	60
2. Perempuan Sebagai Penjelasi .....	62
3. Perempuan Sebagai Penanya.....	65
4. Perempuan Sebagai <i>Asbab al-Nuzûl</i> .....	68
C. Rincian Peran Perempuan Dalam Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	71
1. Peran Sahabat Perempuan Dalam Tafsir <i>al-Durr al-Mantsûr</i> .....	71
2. Peran Tabi'în Perempuan Dalam Tafsir <i>Al-Durr al-Mantsûr</i> .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>